

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Lembar Pernyataan.....	iii
Halaman Persembahan	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Intisari.....	xi
Abstract	xii
BAB I: Pendahuluan	1
A. Luputnya Tradisi Haul dari Kacamata Politik	1
B. Problematisasi Haul	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Tinjauan Pustaka	5
E. Kerangka Konseptual	7
E.1. Tradisi Haul	7
E.2. Kuasa Simbolik	10
E.2.1. Definisi Kuasa Simbolik	10
E.2.2. Strukturalisme Genetik dan Operasionalisasi	
Kuasa Simbolik	11
E.3. Kerangka Berpikir Kuasa Simbolik dalam Tradisi Haul	19
F. Definisi Konseptual.....	22
F.1. Haul	22
F.2. Kuasa Simbolik	22
F.3. Kuasa Simbolik dalam Tradisi Haul.....	22

F.4. Habitus	22
F.5. Arena	23
F.6. Modal	23
G. Definisi Operasional.....	23
G.1. Ketimpangan pemilikan modal.....	23
G.2. Praktik yang telah meng-habitus	23
G.3. Terciptanya konstruksi realitas	24
H. Metode Penelitian	24
H.1. Jenis Penelitian	24
H.2. Jenis Data	25
H.3. Teknik Pengumpulan Data	26
H.4. Unit Analisis.....	27
H.5. Teknik Analisis Data	28
I. Sistematika Bab	29
BAB II : Pesantren sebagai Arena Kultural	31
A. Memotret Latar dan Memahami Logika Arena, Sebuah Pengantar	31
B. Selayang Pandang PP Al-Munawwir: Pesantren yang Teguh pada Tradisi	34
C. Mengupas Kultur Haul: Pesantren sebagai Arena Kultural	36
C.1. Pesantren, Membangun Kultur dari Bawah.....	36
C.2. Kiai dan Santri, Dua Agen dalam Arena Pesantren	38
C.2.1. Kiai.....	39
C.2.2. Santri.....	42
C.2.3. <i>Ngaji</i>	43
C.3. Filsafat Ilmu, Penyusun Logika Arena Pesantren	44

C.3.1. Ontologi Pesantren	45
C.3.2. Epistemologi Pesantren	46
C.3.3. Aksiologi Pesantren	49
C.4. Pola Kepemimpinan dalam Pesantren.....	50
D. Catatan Akhir BAB II	54
BAB III : KH. M. Munawwir dan Struktur Modal.....	56
A. Modalitas, Bahan Bakar Kuasa Simbolik	56
B. Biografi Singkat KH. M. Munawwir	57
C. Modal Budaya: Kepemilikan Sanad Al-quran hingga Nabi Muhammad	59
C.1. Konteks Tradisi Menuntut Ilmu ke Tanah Suci.....	60
C.2. Guru dan Sanad Al-quran di Tanah Suci	61
C.3. Mengembangkan Pesantren Al-quran di Indonesia	64
D. Modal Ekonomi: Kepemilikan Pondok Pesantren Krapyak	67
E. Modal Sosial: Struktur Jaringan Keluarga, Ulama, dan Masyarakat	69
E.1. Jaringan Keluarga	69
E.2. Jaringan Keilmuan	71
E.3. Jaringan Masyarakat	72
F. Modal Simbolik: Legitimasi Sosial di Balik Pewarisan Nama	73
G. Regenerasi Kepengasuhan Pondok Pesantren Krapyak Pasca	
Wafatnya KH. M. Munawwir	76
H. Catatan Akhir Bab III.....	78
BAB IV: Kuasa Simbolik dalam Tradisi <i>Haul</i>	80
A. Kuasa Simbolik: Pertemuan Arena, Modal, dan Habitus	80
B. Potret Haul KH. M. Munawwir	80
C. Habitus di Balik Praktik <i>Haul</i>	84

C.1. <i>Haul</i> , sebuah Agenda Sistemik	85
C.2. Para Pencinta	91
C.2.1. Kerinduan Keluarga Marnak	92
C.2.2. Asti, Berawal dari Sholawat	99
C.2.3. Transfer Habitus ala Ustadz Mudzakkir	101
D. Ketimpangan Modal	103
D.1. Kuatnya Modal Budaya dan Modal Ekonomi KH. M. Munawwir di Tengah Masyarakat	103
D.2. Jaringan Pesantren Krapyak	105
D.3. Pengaruh Pesantren ke Masyarakat	107
E. Konstruksi Makna	112
E.1. <i>Haul</i> di Mata Pesantren	112
E.2. Pesan-pesan di Balik Tradisi Haul	115
E.2.1. Pra- <i>Haul</i> : Nostalgia dan Kiriman Doa Kepada Sang Kiai	115
E.2.2. Majelis <i>Haul</i> , Puncak Pengorganisasian Modal	119
E.2.3. <i>Haul</i> di Mata <i>Muhibbin</i> : Upaya Menjaga Jejaring Epistemologis	126
F. Catatan Akhir Bab IV	130
BAB V: Kesimpulan	132
Daftar Pustaka	135